

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam rangka mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode wawancara dan metode tes. Dan hasilnya adalah sebagai berikut :

a. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika kelas VIII, beliau mengatakan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar ada sebagian yang hasil belajarnya lebih bagus daripada siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar, jumlah siswa kelas VIII-A MTs Negeri Ngantru adalah 40, dengan 22 siswa mengikuti bimbingan belajar dan 18 siswa tidak mengikuti bimbingan belajar.

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti dengan AF, AZA, JNS, dan MAAH saat mereka mengerjakan soal yang diberikan peneliti. Paparan data hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada sebagian siswa yang mengikuti bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

Paparan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan AA.

Wawancara saat mengerjakan soal tes

- P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar dimana?”
AF :”Di tetangga saya Pak”
P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar semua mata pelajaran apa
cuma mata pelajaran matematika?”
AF :” Semua mata pelajaran Pak.”

- P :”Terus menurut kamu, dengan ikut bimbingan belajar, apakah hasil belajar kamu meningkat?”
 AF :”Iya Pak, meningkat.”
 P :”Di semua pelajaran, apa hanya pelajaran-pelajaran tertentu?”
 AF :”Alhamdulillah, di semua mata pelajaran Pak.”

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa AF telah mengikuti bimbingan belajar untuk semua mata pelajaran diluar sekolah. Dan dengan mengikuti bimbingan belajar tersebut, AF mengaku hasil belajar dari semua mata pelajaran meningkat.

Paparan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan AZA.

Wawancara saat mengerjakan soal tes

- P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar dimana?”
 AZA :”Di rumah kak sinta,deket rumahku kak.”
 P :”Les Privat gitu?”
 AZA :”Tidak kak, yang les di situ banyak to kak. SD, SMP, SMA juga ada.”
 P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar semua mata pelajaran apa cuma mata pelajaran matematika?”
 AZA :” Semua mata pelajaran kak.”
 P :”Terus menurut kamu, dengan ikut bimbingan belajar, apakah hasil belajar kamu meningkat?”
 AZA :”Iya kak, meningkat.”
 P :”Di semua pelajaran, apa hanya pelajaran-pelajaran tertentu?”
 AZA :”Ya ada yang meningkat, ada yang tetep kak (*sambil tersenyum*).
 P :”Kalau pelajaran matematika, meningkat apa tidak?”
 AZA :”Meningkat kak.”

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa AZA telah mengikuti bimbingan belajar untuk semua mata pelajaran diluar sekolah. Dengan mengikuti bimbingan belajar tersebut, AZA mengaku hasil belajarnya meningkat meskipun tidak disemua mata pelajaran. Namun hasil belajar untuk mata pelajaran matematika meningkat.

Paparan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan JNS.

Wawancara saat mengerjakan soal tes

- P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar dimana?”
 JNS :”Di rumah mbak Siti, tetanggamu itu lho kak”
 P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar semua mata pelajaran apa cuma mata pelajaran matematika?”
 JNS :” Semua mata pelajaran kak.”
 P :”Terus menurut kamu, dengan ikut bimbingan belajar, apakah hasil belajar kamu meningkat?”
 JNS :”Ndak tau kak (*sambil senyum-senyum*).”
 P :”Kok ndak tau, nilai UH sama nilai UTS nya gimana kemarin, ada peningkatan apa tidak setelah ikut bimbel?”
 JNS :”Biasa-biasa aja tuh kak, nilainya ya ndak bagus-bagus amat, saya ikut bimbingan belajar agar kalau ada pekerjaan rumah itu bisa terselesaikan, gitu kak.”
 P :”Berarti tidak ada peningkatan dong, dengan mengikuti bimbingan belajar maupun tidak mengikuti bimbingan belajar?”
 JNS :”Ya ada yang meningkat, tapi apa ya kak, saya lupa pelajaran apa (*sambil tertawa*).”
 P :”Kalau pelajaran matematika, meningkat apa tidak?”
 JNS :”Sepertinya meningkat kak, ini saya bisa mengerjakan soal yang kakak berikan, tapi ndak tau salah benarnya (*sambil menunjukkan jawabannya*).”

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa JNS telah mengikuti bimbingan belajar untuk semua mata pelajaran di luar sekolah. Dengan mengikuti bimbingan belajar tersebut hasil belajar dalam mata pelajaran ada yang mengalami perubahan atau peningkatan dan ada pula yang tetap seperti biasanya atau tidak berubah. Namun dalam mata pelajaran matematika JNS mengaku mengalami peningkatan dengan mengikuti bimbingan belajar.

Paparan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan MAAH.

Wawancara saat mengerjakan soal tes

- P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar dimana?”
 MAAH :”Di rumah mas Anto, mahasiswa juga Mas”
 P :”Kamu mengikuti bimbingan belajar semua mata pelajaran apa cuma mata pelajaran matematika?”
 MAAH :” Semua mata pelajaran Mas.”

- P :”Terus menurut kamu, dengan ikut bimbingan belajar, apakah hasil belajar kamu meningkat?”
- MAAH :”Ndak tau kak (*sambil senyum-senyum*).”
- P :”Kok ndak tau, nilai UH sama nilai UTS nya gimana kemarin, ada peningkatan apa tidak setelah ikut bimbel?”
- MAAH :”Biasa-biasa aja tuh kak, saya kan ikut bimbel kalau ada Pekerjaan Rumah saja kak (*sambil tetawa*).”
- P :”Berarti tidak ada peningkatan hasil belajar?”
- MAAH :”Tidak tau kak (*sambil tertawa*).”
- P :”Kamu bisa tidak mengerjakan soal tes yang kakak berikan ini?”
- MAAH :”Tidak kak (*sambil menunjukkan jawabannya yang padahal sudah hampir selesai dari 4 soal*).”

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa MAAH telah mengikuti bimbingan belajar untuk semua mata pelajaran di luar sekolah. Dengan mengikuti bimbingan belajar, ia tidak mengetahui apakah ada perubahan atau tidak pada hasil belajarnya. Ia mengaku tidak dapat mengerjakan tes yang diberikan meskipun dalam lembar jawaban tersebut ia hampir menyelesaikan soal tes semuanya.

Kegiatan wawancara yang dilakukan dengan empat anak diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mereka ada yang mengalami peningkatan pada semua mata pelajaran ada pula yang meningkat hanya pada beberapa mata pelajaran saja, serta ada pula yang menyatakan bahwa dengan mengikuti bimbingan belajar hasil belajar pada semua mata pelajaran biasa-biasa saja atau dapat diartikan sama seperti biasanya seperti sebelum mengikuti bimbingan belajar. Dan sebagian dari mereka mengaku bahwa mengikuti bimbingan belajar agar dapat membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

b. Hasil Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Tes ini

sebelumnya sudah di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya, kemudian tes tersebut diberikan kepada sampel penelitian yaitu kelas VIII A. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrument peneliti hanya menyajikan data soal yang valid dan reliabel saja, untuk data dari seluruh soal akan disajikan pada lampiran. Hasil pengujian tes tersebut adalah:

1) Validitas tes

a) Validasi ahli

Soal tes untuk mengetahui hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui validasi ahli, untuk hasil validasi ahli tertera pada lampiran 3.

b) Validasi empiris

Validitas tes ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut, untuk hasil validasi empiris tertera pada lampiran 4.

Berdasarkan tabel pada lampiran validasi empiris, akan dicari validitas tes dengan dibantu program *SPSS 18.0 for windows*. Sejumlah 4 item soal ada beberapa jumlah item yang valid dan tidak valid. Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada Corrected Item-Total Correlation yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) di bandingkan dengan r_{tabel} . Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tersebut adalah valid dengan

menggunakan distribusi tabel r (lampiran 9) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = 43-2 = 41$) sehingga didapat $r_{tabel} = 0,304$. Keputusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validity

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,528	,483	,615	,747
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	43	43	43	43	43
Item_2	Pearson Correlation	,528	1	,622	,604	,809
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	43	43	43	43	43
Item_3	Pearson Correlation	,483	,622	1	,728	,869
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000
	N	43	43	43	43	43
Item_4	Pearson Correlation	,615	,604	,728	1	,906
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	43	43	43	43	43
Skor_Total	Pearson Correlation	,747	,809	,869	,906	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.2 Hasil Keputusan Validity

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Keputusan
No.1	0,747	0,304	$0,747 > 0,304$	Valid
No.2	0,809	0,304	$0,809 > 0,304$	Valid
No.3	0,869	0,304	$0,869 > 0,304$	Valid
No.4	0,905	0,304	$0,905 > 0,304$	Valid

Setelah dilakukan uji instrument, dari data di atas dapat disimpulkan item soal nomor 1 sampai dengan 4 adalah valid, maka bisa digunakan di kelas sampel.

2) Reliabilitas tes

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu tes cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument (tes) sudah baik.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	50,74	75,862	,621	,842
Item_2	57,00	67,810	,680	,813
Item_3	57,63	56,906	,739	,784
Item_4	57,05	48,950	,783	,772

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,848. Bila dibandingkan dengan r_{tabel} (0,304) maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau 0,848 > 0,304. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

3) Hasil belajar dari kelas sampel penelitian

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian, maka butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Data yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Nilai Hasil Belajar Siswa

Nomor Subjek	Nama Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar	Nilai Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar	Nomor Subjek	Nama Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar	Nilai Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar
1	AF	95	1	ANK	78
2	AEDN	90	2	AKN	78
3	AZA	85	3	BS	68
4	DAP	90	4	DHR	72
5	DA	90	5	ENB	68
6	FF	85	6	MAB	75
7	FFA	85	7	MKR	75
8	HA	90	8	MYF	80
9	HIW	83	9	NSA	85
10	JNS	95	10	NR	75
11	KAR	88	11	NHW	75
12	MFF	85	12	SAN	70
13	MAAH	95	13	SZM	75
14	MA	85	14	SM	78
15	MRR	90	15	SNH	80
16	MAN	85	16	SRL	65
17	MI	86	17	TM	80
18	RS	92	18	UM	85
19	SA	86			
20	SCN	95			
21	WNA	80			
22	YRA	90			

B. Pengujian Hipotesis

Setelah deskripsi data, langkah selanjutnya adalah Pengujian hipotesis. Dalam pengujian data dilakukan analisis data terlebih dahulu, analisis data yang dilakukan meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun data yang diuji adalah nilai matematika siswa. Dalam melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 18.0*. Data dikatakan normal apabila nilai *significant* > 0.05 . Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan Shapiro-Wilk karena subjek kurang dari 50.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika

Kelompok		Tests of Normality ^a					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Bimbel	,168	22	,107	,918	22	,069
	Tidak_Bimbel	,175	18	,153	,956	18	,520

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil yang tertera dalam tabel di atas, diperoleh nilai *Significant* pada Bimbel 0,069 dan tidak mengikuti Bimbel sebesar 0,520. Karena nilai signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Adapun data yang diuji adalah nilai matematika siswa. Dalam melakukan uji homogenitas ini, peneliti menggunakan bantuan komputer

program *SPSS 18.0*. Data dikatakan homogen apabila nilai *significant (Sig)* > 0,05. Berikut adalah hasil uji homogenitas data dengan *Levene Test*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Matematika

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,638	1	38	,429
	Based on Median	,468	1	38	,498
	Based on Median and with adjusted df	,468	1	31,887	,499
	Based on trimmed mean	,655	1	38	,423

Berdasarkan hasil yang tertera dalam tabel di atas, diperoleh nilai *Sig.* Sebesar 0.429. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

b. Uji Hipotesis

Pada bab sebelumnya telah disinggung bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji-*t*. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka teknik uji-*t* dapat dilakukan. Berikut adalah proses analisa dengan uji-*t*. Untuk tabel kerja uji-*t* dapat dilihat pada lampiran 8.

Penghitungan :

$$\bar{X}_1 = \frac{1945}{22} = 88,40909091$$

$$\bar{X}_2 = \frac{1362}{18} = 75,66666667$$

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - \bar{X}_1^2 = \frac{172339}{22} - (88,40909091)^2$$

$$= 7833,590909 - 7816,167355 = 17,423554$$

$$\begin{aligned}
 SD_2^2 &= \frac{\sum X_2^2}{N_2} - \bar{X}_2^2 = \frac{103584}{18} - (75,66666667)^2 \\
 &= 5754,666667 - 5725,444444 = 29,222223
 \end{aligned}$$

Maka nilai t dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}} = \frac{88,40909091 - 75,66666667}{\sqrt{\left[\frac{17,423554}{22 - 1}\right] + \left[\frac{29,222223}{18 - 1}\right]}} \\
 &= \frac{12,74242424}{\sqrt{\left[\frac{17,423554}{21}\right] + \left[\frac{29,222223}{17}\right]}} \\
 &= \frac{12,74242424}{\sqrt{[0,82969] + [1,71895]}} = \frac{12,74242424}{\sqrt{2,54864}} \\
 &= \frac{12,74242424}{1,596446} = 7,9817446
 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} sebesar 7,9817446. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan nilai t_{tabel} yang terdapat di dalam tabel nilai-nilai t . Untuk itu, terlebih dahulu harus ditemukan derajat kebebasan (df) dengan rumus $df = 40 - 2 = 38$.

Tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - 2$ atau $40 - 2 = 38$. Hasil yang diperoleh untuk tabel sebesar 2,024. Hal ini menunjukkan bahwa dengan t_{hitung} berada di atas nilai t_{tabel} . Sehingga dapat dituliskan dengan $t_{hitung}(7,9817446) > t_{tabel}(2,024)$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Menghitung Luas Permukaan dan Volume Kubus, Balok, Prisma, dan Limas di kelas VIII MTs Negeri Ngantru.

Analisa dengan teknik uji-*t* juga dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 18.0* sebagai pembanding bagi hasil penghitungan secara manual. Berikut adalah langkah-langkah uji-*t* dengan *SPSS 18.0*.

1. Pemasukan Data ke SPSS

a. Dari menu utama File, pilih menu New, lalu klik mouse pada Data. Kemudian klik mouse pada *sheet tab* Variable View.

1) Pengisian variabel Kelompok

- Name, ketik Kelompok
- Width, ketik 8
- Decimals, ketik 0
- Label, ketik Kelompok
- Values, pilihan ini untuk proses pemberian kode, dengan isian :

Tabel 4.7 Tabel Value (Proses Pemberian Kode)

Values	Label
1	Bimbel
2	Tidak Bimbel

- Measure, ketik Nominal

2) Pengisian variabel Hasil Belajar

- a) Name, ketik Hasil_Belajar
- b) Width, ketik 8
- c) Decimals, ketik 0

d) Label, ketik Hasil_Belajar

e) Measure, ketik Scale

Setelah selesai, klik OK untuk kembali ke kotak dialog utama.

Setelah variable telah didefinisikan, tekan CTRL-T untuk kembali ke DATA VIEW, hingga pengisian data berikut dimungkinkan.

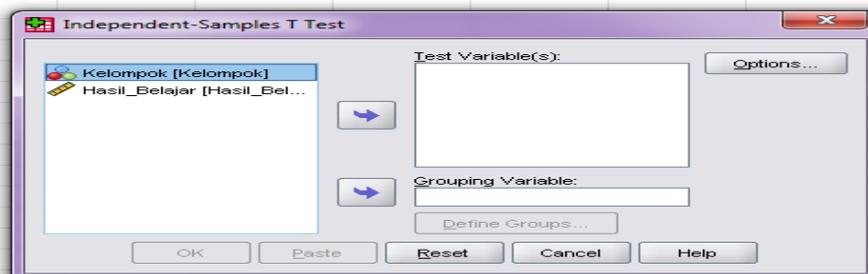
2. Mengisi Data

Input data ke SPSS DATA VIEW untuk kelompok masukkan angka sesuai values yang telah dibuat sebelumnya dan untuk hasil belajar masukkan nilai hasil belajar.

3. Pengolahan Data dengan SPSS

Langkah-langkah:

a. Menu Analyse → Compare-Means → Independent-Sample T test



Gambar 4.1 Proses Independent-Sample T test

Pengisian:

- Test Variable(s): masukkan variable Hasil-Belajar
- Grouping Variable atau Variable Grup. Karena variabel pengelompokan ada pada variabel kelompok, maka masukkan variabel kelompok.

Pengisian grup:

- Klik mouse pada Define Group



Gambar 4.2 Proses Pemberian Nama Group

- Untuk Group 1, isi dengan 1, yang berarti Bimbel
- Untuk Group 2, isi dengan 2, yang berarti Tidak Bimbel

Setelah pengisian selesai, tekan Continue untuk kembali ke menu sebelumnya.

Kemudian tekan OK untuk mengakhiri pengisian prosedur analisis dan memulai proses data.

4. Analisis Data

- Output bagian pertama (Group Statistic)

Tabel 4.8 Tabel Group Statistics

Group Statistics					
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	Bimbel	22	88,41	4,272	,911
	Tidak Bimbel	18	75,67	5,562	1,311

Banyaknya data “siswa” yang mengikuti Bimbel berjumlah 22, sedangkan yang tidak mengikuti bimbel berjumlah 18 siswa. Rata-rata nilai hasil belajar untuk siswa yang mengikuti bimbel adalah 88,41, sedangkan yang tidak mengikuti bimbel 75,67. Deviasi standar nilai hasil belajar untuk siswa yang mengikuti bimbel 4,272 sedangkan yang tidak mengikuti bimbel adalah 5,562.

Standar error mean nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbel adalah 0,911 dan untuk yang tidak mengikuti bimbel 1,311.

- Output bagian kedua (Independent Sample Test)

Tabel 4.9 Hasil Independent Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	,638	,429	8,196	38
	Equal variances not assumed			7,982	31,442

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	,000	12,742	1,555
	Equal variances not assumed	,000	12,742	1,596

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	9,595	15,890
	Equal variances not assumed	9,488	15,997

Uji beda 2 rata-rata dipakai untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara siswa yang mengikuti bimbel dan tidak mengikuti bimbel. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (secara default SPSS sudah menggunakan tingkat signifikansi 0,05).

Sebelum uji beda 2 rata-rata dilakukan uji F (uji homogenitas) perlu dilakukan terlebih dahulu. Jika varians sama, maka uji t menggunakan Equal

Variances Assumed (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda, menggunakan Equal Variance Not Assumed (diasumsikan varian berbeda).

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Kelompok data nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbel dan tidak mengikuti bimbel memiliki varian yang sama.

H_a : Kelompok data nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbel dan tidak mengikuti bimbel memiliki varian yang berbeda.

2. Kriteria pengujian (berdasar signifikansi)

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.

3. Membuat kesimpulan

Signifikansi dari uji F didapat 0,429. Karena nilai signifikansinya $> 0,05$ ($0,372 > 0,05$), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok data nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbel dan tidak mengikuti bimbel memiliki varians yang sama. Oleh karena itu, uji t (Independent Sample T-test) Equal Variances Assumed.

Independent Sample T-test

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbel dan tidak mengikuti bimbel

H_a : Ada pengaruh nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbel dan tidak mengikuti bimbel

2. Menentukan t hitung

Dari output didapat nilai t hitung (equal variance assumed) adalah 8,196

3. Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - 2$ atau $40 - 2 = 38$. Hasil yang diperoleh untuk tabel sebesar 2,024. (lampiran)

4. Kriteria pengujian:

- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Berdasar signifikansi:.

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

5. Membuat kesimpulan

Karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-8,196 < -2,024$ atau $8,196 > 2,024$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh nilai hasil belajar siswa yang

mengikuti bimbil dan tidak mengikuti bimbil dalam pembelajaran matematika pada materi Menghitung Luas Permukaan dan Volume Kubus, Balok, Prisma, dan Limas di kelas VIII MTs Negeri Ngantru.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut dapat dihitung dengan *effect size* pada uji-t yaitu rumus Cohen's sebagai berikut

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times 100\%$$

Untuk menghitung S_{pooled} dengan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(22 - 1)17,423554 + (18 - 1)29,222223}{22 + 18 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(21)17,423554 + (17)29,222223}{4}} \\ &= \sqrt{\frac{365,894634 + 496,777791}{4}} \\ &= \sqrt{\frac{862,672425}{4}} = \sqrt{215,66810625} = 14,6856 \\ d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} = \frac{88,40909091 - 75,66666667}{14,6856} \\ &= \frac{12,74242424}{14,6856} = 0,86768 \end{aligned}$$

Nilai *Cohen's d* (*Effect Size*) adalah 0,86768, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan tabel Kriteria Interpretasi nilai *Cohen's d* sebagai berikut

Tabel 4.10 Kriteria Interpretasi nilai *Cohen's d*

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,1
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
Rendah	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

Nilai *Cohen's d* (*Effect Size*) 0,86768 (pembulatan 0,9) berada pada persentase 82 % dan berkategori *Cohen's Standard* tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas VIII di MTs Negeri Ngantru adalah 82 %.